

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENERAPAN TERAPI GENGAM MENGGUNAKAN BOLA KARET		
INTRUKSI KERJA	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH : Ayu Fitri Avionita
Pengertian	Terapi Mengenggam Bola Karet adalah satu terapi ROM (non farmakologi) untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh. mengenggam bola merupakan bentuk latihan gerak aktif asitif yang dihasilkan oleh kontraksi otot sendiri dengan bantuan gaya dari luar seperti terapis, dan alat mekanis (Tegar, 2011).	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kekuatan otot tubuh2. Memperbaiki tonus otot maupun refleks tendon yang mengalami kelemahan3. Mesntimulus motorik pada tangan akan diteruskan ke otak4. Membantu membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot-otot	
Kebijakan	Anak dengan fraktur	
Petugas	Perawat	
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Lembar pengukur kekuatan otot (MMT)2. Bola Karet	
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra-Interaksi <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan SOP Penerapan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet2. Menyiapkan alat3. Melihat data atau status klien4. Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan oleh perawat5. Mengkaji kesiapan klien untuk melakukan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet	

5. Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman
6. Mencuci tangan

B. Tahap Orientasi

1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri
2. Menyatakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu
3. Menjelaskan tujuan dan prosedur
4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien

C. Tahap Kerja

1. Posisikan anasisioposisisikan klien senyaman mungkin
2. Letakkan bola karet diatas telapak tangan klien yang mengalami kelemahan
3. Instruksikan klien untuk menggenggam atau mencengkeram bola karet
4. Kemudian kendurkan genggamannya atau cengkraman tangan
5. Instruksikan klien untuk mengulangi menggenggam atau mencengkram bola karet, lakukan secara berulang ulang selama durasi satu sampai dua menit.
6. Setelah selesai instruksikan klien untuk melepaskan genggamannya atau cengkraman bola karet pada tangan

D. Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi tindakan
2. Menganjurkan anak untuk melakukan kembali terapi menggenggam bola karet dan bisa dilakukan lima sampai tujuh kali
3. Mengucapkan salam
4. Mencuci tangan
5. Mencatat dalam lembar catatan keperawatan